



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Maret 2017

Halaman: 13

Penertiban Menunggu Kajian Tim

SATUAN Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogya menyatakan sudah mengantongi jumlah menara telekomunikasi ilegal yang berdiri di wilayah Kota Yogyakarta. Hanya saja, penertiban pada menara telekomunikasi ilegal ini urung dilakukan karena masih menunggu tim.

"Kami ada data soal menara te-

lekomunikasi ilegal. Namun, persoalan penertiban tidak bisa dilaksanakan secara parsial," jelas Komandan SatPol PP Kota Yogyakarta, Nurwidhiartana, Kamis (30/3) petang.

Dia menjelaskan, seluruh persoalan mengenai menara telekomunikasi ilegal ini tidak bisa dilakukan penertiban secara sepihak dan

parsial.

Pasalnya, harus ada keputusan dari tim yang terdiri dari dinas perizinan, bagian hukum, dan dinas terkait lainnya.

"Penertiban tidak bisa dilakukan secara parsial, namun harus menunggu kajian dan putusan dari tim," kata Nurwidhi.

● ke halaman 14

Penertiban Menunggu

● Sambungan Hal 13

Penjabat Wali Kota, Sulistyono sebelumnya menga-

takan penertiban menara telekomunikasi ilegal merupakan hal yang dilematis, karena terkait dengan blank spot area. Pasalnya, jika ditertibkan semua jus-

tru muncul kekhawatiran tidak ada sinyal.

"Sangat dilematis tapi sesuai peraturan tidak berizin harus ditertibkan," ulasnya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005